

Siaran Pers**Nomor: 02/PR-ITDC/I/2025****Tandatangani Perpanjangan LUDA: Komitmen Jangka Panjang untuk Lot N1 The Nusa Dua**

Jakarta, 7 Januari 2025 – PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau ITDC bersama PT Suryalaya Anindita International, pemilik dan pengelola Meliá Bali Hotel, secara resmi memperpanjang kerjasama **Land Utilization & Land Development Agreement (LUDA)** untuk Lot N1 di kawasan The Nusa Dua, Bali, hari ini Selasa, (7/1) di Hotel Gran Meliá, Jakarta.

Perjanjian yang telah berlangsung hampir selama 50 tahun sejak 18 April 1983 hingga 17 April 2033 akan diperpanjang untuk periode tambahan selama 30 tahun dan akan berakhir pada 17 April 2063, dengan opsi perpanjangan lebih lanjut selama 20 tahun sampai 17 April 2083. Sehingga total masa kerja sama bisa mencapai 100 tahun.

Perpanjangan kerja sama ini menegaskan kepercayaan PT Suryalaya Anindita International terhadap ITDC dan potensi kawasan The Nusa Dua, Bali sebagai destinasi wisata unggulan di Indonesia. Diharapkan melalui kerjasama berkelanjutan dapat memperkuat posisi The Nusa Dua sebagai kawasan pariwisata bertaraf internasional yang mampu berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan industri pariwisata nasional.

Meliá Hotels and Resorts, salah satu dari lima hotel pertama yang dibangun di The Nusa Dua, kini tengah menjalani renovasi menyeluruh dengan peningkatan produk menjadi Paradisus by Meliá Bali. Transformasi ini merupakan bagian dari upaya strategis untuk mendukung program rejuvenasi properti hotel di kawasan The Nusa Dua, sekaligus meningkatkan standar layanan akomodasi, serta menjaga daya saing kawasan dalam industri pariwisata global.

Direktur Komersial ITDC, Troy Warokka mengatakan, "Kerja sama ini tidak hanya menjadi bukti nyata keberhasilan kolaborasi jangka panjang antara ITDC dan PT Suryalaya Anindita International, tetapi juga mencerminkan komitmen bersama untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas di kawasan The Nusa Dua. Kehadiran **Paradisus by Meliá Bali** diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang signifikan, tidak hanya bagi daya tarik kawasan sebagai destinasi

pariwisata kelas dunia, tetapi juga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional melalui kontribusi sektor pariwisata yang semakin kuat."

Perpanjangan kerjasama ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas layanan dan fasilitas di **Paradisus by Meliá Bali**, sehingga mampu menarik lebih banyak wisatawan, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Upaya ini juga diharapkan dapat memperkuat posisi kawasan The Nusa Dua sebagai destinasi wisata unggulan yang menawarkan pengalaman akomodasi berkelas dunia.

Sementara itu, **Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Johannes Suriadjaja** menyampaikan, "Kami sangat senang dapat melanjutkan perpanjangan kerja sama ini sebelum masa Land Utilization & Land Development Agreement (LUDA) berakhir," ujar Johannes. "PT Suryalaya Anindita International, sebagai entitas anak usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), telah membuktikan komitmennya di sektor perhotelan dengan mengelola dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel yang berlokasi di kawasan The Nusa Dua, Bali, dan Gran Meliá Jakarta yang berlokasi di Jakarta Selatan."

"Saat ini, kami tengah melakukan renovasi menyeluruh termasuk peningkatan produk dengan mentransformasi Meliá Bali Hotel menjadi Paradisus by Meliá Bali. Kehadiran *brand* baru ini tidak hanya akan menghadirkan pengalaman menginap premium bagi wisatawan domestik dan mancanegara, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan akomodasi di kawasan The Nusa Dua. Selain itu, transformasi ini sejalan dengan upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem di kawasan, sehingga mendukung keberlanjutan dan daya saing destinasi pariwisata unggulan ini," tambahnya.

Kolaborasi antara ITDC dan PT Suryalaya Anindita International diharapkan menjadi contoh sukses kerjasama jangka panjang dalam pengelolaan kawasan pariwisata terpadu. Dengan inovasi produk dan layanan yang dihadirkan melalui Paradisus by Meliá Bali, kawasan The Nusa Dua semakin memperkuat posisinya sebagai **Bali's Finest Family-Friendly Resort Haven**.

"Kerja sama yang telah terjalin selama lebih dari empat dekade antara ITDC dan PT Suryalaya Anindita International bukan sekadar hubungan bisnis, tetapi juga mencerminkan kepercayaan yang kuat serta komitmen bersama untuk memajukan pariwisata Indonesia. Dengan perpanjangan kerja sama ini dan transformasi **Meliá Bali Hotel** menjadi **Paradisus by Meliá Bali**, kami optimis bahwa kawasan The Nusa Dua akan semakin bersinar di panggung global.

Melalui sinergi ini, kami berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan pariwisata, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat sekitar," tutup Troy.

—Selesai—

Tentang ITDC

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau ITDC, bagian dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney, berfokus pada pengembangan dan pengelolaan kawasan pariwisata terintegrasi di Indonesia, diantaranya **The Nusa Dua "Bali's Finest Family-Friendly Resort Haven"**, **The Mandalika "The Ultimate Lifestyle Sportstainment Destination"** dan **The Golo Mori "Sustainable Marine-Based MICE Tourism Destination"**. Selama 50 tahun ITDC telah sukses mengelola The Nusa Dua, yang telah menjadi destinasi terkenal dengan infrastruktur dan fasilitas internasional, serta menjadi tuan rumah berbagai event skala internasional.

Tentang PT Suryalaya Anindita International (SAI)

SAI merupakan entitas anak usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) yang bergerak di bidang perhotelan dan menjalankan bisnis melalui dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel yang berlokasi di kompleks pariwisata Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Nusa Dua dan Gran Meliá Jakarta berlokasi di Jakarta Selatan.

Tentang PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

SSIA, sebelumnya dikenal sebagai PT Multi Investments Limited, didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Nama perusahaan kemudian diubah menjadi PT Surya Semesta Internusa (SSIA) pada tahun 1995.

Bisnis utama SSIA adalah pengembangan kawasan industri & real estate, konstruksi, dan perhotelan. Portofolio investasi SSIA sangat beragam, termasuk Suryacipta City of Industry, Subang Smartpolitan, Edenhaus Simatupang, Graha Surya Internusa (akan dibangun kembali sebagai SSI Tower), Hotel Gran Meliá Jakarta, Meliá Bali Hotel, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, dan Hotel BATIQA.

Dalam lebih dari 50 tahun berkecimpung dalam bisnis ini, SSIA telah memperkuat pengakuan dan posisi mereknya sebagai salah satu perusahaan pengembang terkuat di Indonesia. Menandai tonggak sejarah sebagai perusahaan terkemuka, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada tanggal 27 Maret 1997. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.suryainternusa.com.

Untuk keterangan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Anggun P.- 081916404899

Stakeholders & Public Relation Department Head

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC

Telp. 021 – 80642790

Email: corcom@itdc.co.id

Erlin Budiman

VP of Investor Relations & Corporate Communications

PT Surya Semesta Internusa Tbk

erlin.budiman@suryainternusa.com

Office: +62215262121